

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian ini yang digunakan adalah penelitian lapangan (*field research*) dan pendekatan penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Untuk lebih lanjut mengenal lebih jauh tentang penelitian kualitatif, hendaknya perlu diketahui tentang pengertian dari penelitian itu sendiri. Penelitian merupakan proses pencarian atau penyelidikan untuk mendapatkan penemuan kebenaran dan membuktikan suatu fenomena. Dan adapun dalam proses penyelidikan tersebut terdapat kegiatan intelektual yang mempunyai usaha mengungkapkan pengetahuan baru memperbaiki dan menghilangkan kesalahan paham<sup>73</sup>.

Dapat disimpulkan bahwa penelitian merupakan suatu usaha untuk mencari dan menggali suatu hal baru untuk menemukan kebenaran dari yang diteliti dengan cara tertentu, jadi penelitian kualitatif adalah penelitian yang bersifat deskriptif dan analisis. Adapun makna deskriptif dalam penelitian kualitatif adalah menggambarkan dan

---

<sup>73)</sup> Marinu Waruwu, *Pendekatan Penelitian Pendidikan: Metode Penelitian Kualitatif, Metode Penelitian Kuantitatif Dan Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Method)*, *Jurnal Pendidikan Tambosai*, Vol 7, No 1, Tahun 2023, Hal 22888

menjabarkan suatu peristiwa, fenomena dan situasi sosial yang diteliti dengan mengamati menggunakan logika.<sup>74</sup>

## **B. Tempat Dan Waktu Penelitian**

Tempat lokasi penelitian ini adalah di SMK Negeri 1 Kebumen, karena di SMK Negeri 1 Kebumen merupakan dilihat dari program sekolahnya termasuk sekolah yang menjunjung nilai religious dengan hal itu dengan keberagaman siswa penganut yang berbeda-beda menjadi sebuah keragaman<sup>75</sup>. Waktu Penelitian merupakan kegiatan-kegiatan dalam merancang sebuah penelitian, adapun penelitian akan berlangsung pada bulan April sampai Juni di SMK N 1 Kebumen.

## **C. Subjek Penelitian**

Menurut Tatang M. Amirin, subjek penelitian adalah sumber diperoleh suatu keterangan penelitian atau bermakna sebagai seseorang atau sesuatu yang mengenainya ingin diperoleh sebuah keterangan, subjek penelitian yang bersumber dari seseorang merupakan disebut dengan responden atau juga bisa disebut informan hanya perbedaanya jika responden merupakan lebih banyak digunakan penelitian kuantitatif sedangkan informan kualitatif.<sup>76</sup>

---

<sup>74)</sup> Umi Arifah,dkk, “Menajemen Pembinaan Ahlakul Karimah”, Jurnal Menejemen Pendidikan dan Studi Islam, Vol 9, No 1 Th 2022, Hal 62

<sup>75)</sup> Rani,” Program kegiatan Keagamaan dalam ke organisasian,” *Wawancara*, 25 February 2024.

<sup>76)</sup> Ibid, Hal 61.

Penelitian di SMK Negeri 1 Kebumen mengambil subjek sebagai berikut:

1. Kepala Sekolah SMK Negeri 1 Kebumen
2. Waka Kesiswaan SMK Negeri 1 Kebumen
3. Pembina Organisasi ( OSIS dan Rohis)
4. Peserta didik siswa non muslim (5 Siswa) dan siswa muslim (Perwakilan dari Keorganisasian) di SMK N 1 Kebumen.

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan metode kualitatif dimana hasil dari pemahaman melalui teknik wawancara, wawancara merupakan salah satu cara atau alat untuk mencari pembuktian terhadap informasi dari keterangan yang diperoleh, teknik wawancara dalam metode kualitatif yaitu wawancara secara mendalam. Jika akan melakukan teknik wawancara saat mengumpulkan data yaitu dengan cara *interview* yaitu mengumpulkan informasi dengan mengajukan sejumlah pertanyaan secara lisan maupun secara tulisan, jenis *interview* yaitu *interview* bebas yaitu pewawancara bebas menggali informasi apa saja, *interview* terpimpin yaitu pewawancara membawakan sebuah pertanyaan lengkap dan terperinci yang sudah disiapkan dan *interview* bebas terpimpin merupakan kombinasi dari *interview* bebas

dan *interview* terpimpin.<sup>77</sup> Teknik pengumpulan data yang penelitian gunakan antara lain:

#### 1. Observasi

Observasi merupakan suatu pengamatan dengan istilah sederhananya adalah suatu proses penelitian dengan melihat kondisi tempat penelitian. Informasi yang diperoleh dalam melakukan observasi adalah tempat, pelaku, kegiatan, objek, perbuatan atau kejadian, adapun alasan peneliti melakukan observasi karena dapat menyajikan gambaran realistis lingkungan pengamatanya untuk menjawab suatu pertanyaan dalam mencari sebuah penelitian.<sup>78</sup>

Observasi menurut Nasution dalam buku metode penelitian Sugiyono observasi merupakan keadaan dimana pengamatan secara langsung dengan peneliti agar dapat memahami sehingga mendapatkan informasi yang holistik karena dibantu dengan menggunakan peralatan canggih untuk mempermudah sebuah pengamatan.<sup>79</sup>

Teknik observasi yang dilakukan penelitian dengan cara terjun langsung ke SMK Negeri 1 Kebumen dengan melakukan pengamatan langsung dan pencatatan informasi terhadap hal-hal yang dibutuhkan terkait tujuan penelitian, observasi dilakukan dengan mengamati

---

<sup>77)</sup> Rahmadi, Op, Clt, Hal 13

<sup>78)</sup> Ibid

<sup>79)</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R & D*, (Bandung, CV. Alfabeta 2013), cet 19, Hal 241

interaksi sosial siswa di SMK Negeri 1 Kebumen melalui program-program keagamaan yang ada di SMK Negeri 1 Kebumen untuk melihat karakter Toleransi siswa.

## 2. Wawancara

Wawancara dibagi menjadi tiga seperti *Pertama*, wawancara terstruktur (*structured in interview*) yaitu teknik pengumpulan data jika peneliti telah mengetahui dengan pasti tentang informasi apa yang akan diperoleh. *Kedua*, wawancara semistruktur (*Semistrukture Interview*) yaitu digunakan dengan pelaksanaan lebih bebas bila dibandingkan dengan wawancara struktur. *Ketiga*, wawancara tak berstruktur (*Unstructured interview*) wawancara yang bebas dimana penelitian tidak menggunakan pedoman wawancara yang lebih tersusun secara sistematis.<sup>80</sup>

Wawancara yang dilakukan penelitian ini yaitu dengan cara membuat sejumlah beberapa butir pertanyaan yang ditunjukkan kesasaran yang telah ditentukan di SMK Negeri 1 Kebumen, adapun informasi yang akan diperoleh akan dicatat ataupun direkam apa yang mereka utarakan atau disampaikan. Guna mendapatkan informasi kaitanya dengan kegiatan keagamaan yang ada di SMK N 1 Kebumen dengan sikap karakter toleransi.

---

<sup>80)</sup> Ibid.

### 3. Dokumentasi

Secara bahasa dokumentasi berasal dari bahasa latin yaitu *docere*, yang berarti mengajar. Dokumentasi yaitu setiap proses pembuktian yang lebih luas berupa setiap proses pembuktian yang didasarkan atas jenis sumber seperti tulisan, gambar atau arkeologis .<sup>81</sup>

Teknik dokumentasi yang akan dilakukan dalam penelitian ini adalah dengan mencatat data siswa non muslim dan kegiatan keagamaan yang ada dalam keorganisasian di SMK N 1 Kebumen untuk sebagai bahan sebuah penelitian.

### E. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian kualitatif, data merupakan diperoleh dari berbagai sumber, dan adapun tekninya menggunakan berbagai sumber data yang bermacam-macam (Trigulasi). Teknik Analisis data merupakan menganalisis data penelitian kualitatif merupakan proses mencari serta menyusun dengan cara sistematis data yang sudah diperoleh dari catatan selama dilapangan maupun wawancara sehingga mudah dipahami dan temuannya dapat di informasikan kepada orang lain dan adapun sifatnya dalam teknik analisis data kualitatif bersifat induktif, dengan hal itu cara menganalisisnya dengan data yang sudah diperoleh, dengan selanjutnya dihubungkan dengan pola tertentu menjadi sebuah hipotesis.<sup>82</sup>

---

<sup>81)</sup> Ibid, Hal 13

<sup>82)</sup> Abdul Fattah Nasution, *Metode Penelitian Kualitatif*, CV.Harfa Creative, Jl.Cibadak, Astanaanyar, Bandung, Cet , Thn 2023, Hal 131

Adapun teknik analisis data kualitatif model Miles dan Huberman menerangkan bahwa metode atau teknik pengolahan data kualitatif dilakukan tiga tahap<sup>83</sup>. Adapun teknik analisis data kualitatif model Miles dan Huberman menerangkan bahwa metode atau teknik pengolahan data kualitatif dilakukan tiga tahap<sup>84</sup>.

### *1. Data Reduction (Reduksi Data)*

Reduksi Data merupakan data yang diperoleh dari lapangan jumlah datanya cukup banyak oleh karena itu dapat dilakukan dengan cara merangkum, memilih data-data yang merupakan pokok dari yang dianalisis, memfokuskan hal-hal yang lebih penting serta memilah data yang kurang penting untuk tidak diperlukan.<sup>85</sup>

Untuk itu dalam melakukan penelitian dalam peneliti lebih memfokuskan pada interaksi sosial siswa dalam kegiatan agama yang diwadahkan dalam ekstrakurikuler maupun keorganisasian pesertadidik.

### *2. Data Display (Penyajian Data)*

Data yang diperoleh setelah direduksi, maka selanjutnya menyajikan data agar memiliki fasilitas yang jelas dalam arti lain yaitu

---

<sup>83)</sup> Ibid, 132

<sup>84)</sup> Ibid, 132

<sup>85)</sup> Ibid, 133.

menyederhanakan. Jika penelitian kualitatif menggunakan grafik, table atau sejenisnya maka kualitatif dengan menggunakan uraian singkat, bagan dan lain sebagainya.

Hemat peneliti, akan melakukan penyajian dari data yang telah dihimpun dalam tiga teknik penelitian kualitatif seperti obsevasi, wawancara dan dokumentasi. Dengan hal itu hasil dari data yang diperoleh akan disusun dengan rapih dan semestinya, dan akan dikelompokkan kedalam tatanan yang kompleks yang akan membantu ke tahap selanjtnya.<sup>86</sup>

### 3. *Conclusion Drawing/ Verification* ( Menarik Kesimpulan)

Langkah selanjutnya dalam menganalisis data kalitatif menurut Miiles dan Huberman adalah penarikan sebuah kesimpulan dan verivikasi. Kesimpulan dari yang awal ditemukan sifatnya masih data sementara, akan dikemudian bukti-bukti yang kuat yang mendukung tahap penegumpulan data berikutnya dan adapun jika datanya telah dinyatakan valid dan konsisten saat penelitian kembali kelapangan untuk mengumpulkan data, maka kesimpulanya merupakan hasil kesimpulan kredibel.<sup>87</sup>

Sebagai dasar dari teori diatas maka penelitian akan melakukan pembuktian terhadap hipotesis yang akan disimpulan diawal apakah karakter toleransi sudah ada dalam siswa non muslim dan muslim

---

<sup>86)</sup> Ibid.

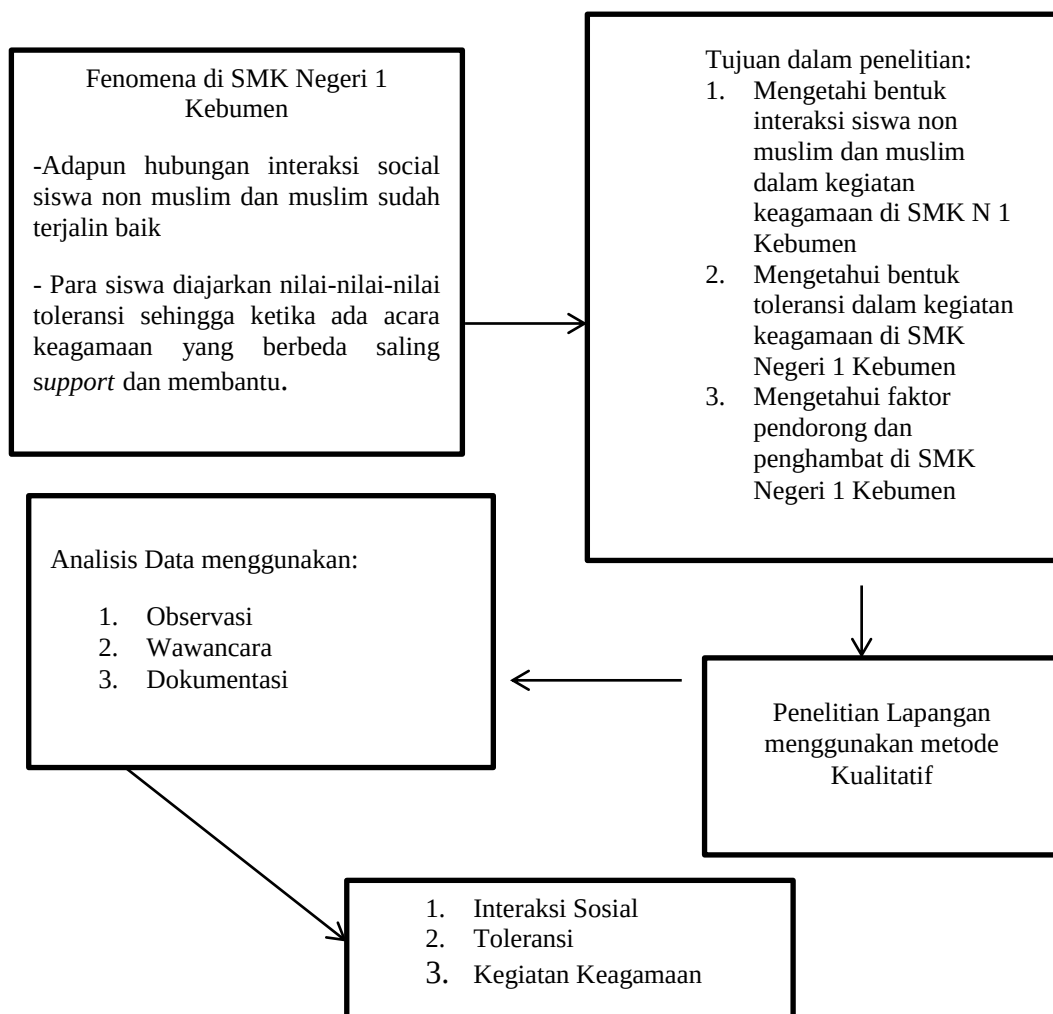
<sup>87)</sup> Ibid.



dalam berinteraksi sosial siswa melalui kegiatan keagamaan supaya menumbuhkan karakter toleransi di SMK Negeri 1 Kebumen

## F. Kerangka Berpikir

Kerangka pemikiran merupakan alur berkir penelitian yang dijadikan pola atau landasan berpikir penelitian terhadap objek yang dituju. Kesimpulanya adalah kerangka berpikir merupakan sebuah alur yang dijadikan pola berpikir terhadap suatu objek untuk menyelesaikan arah rumusan masalah dan tujuan penelitian



Gambar 2 Kerangka Berpikir